

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Deskriptif korelatif merupakan jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini yang mana penelitian ini dilaksanakan untuk memperoleh hasil mengenai ada tidaknya keterkaitan diantara variable bebas (umur dan usia kehamilan) dengan variable terikat (kejadian asfiksia). Penelitian ini menggunakan pendekatan *case control*, pendekatan dalam penelitian ini menggunakan perancangan pada penelitiannya supaya bisa melakukan perbandingan diantara kelompok kasus dengan kelompok kontrol supaya bisa memahami proporsi kejadian sesuai dengan riwayat tentang ciri paparan yang ada (Hidayat, 2012).

B. Lokasi dan waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Rumah Sakit Umum Daerah Sawerigading Kota Palopo merupakan lokasi dimana kegiatan penelitian ini dilaksanakan.

2. Waktu penelitian

Pada bulan Desember tahun 2020 sampai dengan Januari tahun 2021 merupakan waktu dimana kegiatan penelitian ini dilaksanakan.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi ialah jumlah dari seluruh objek yang ada pada penelitian.

Semua ibu yang melahirkan di RSUD sawerigading Palopo periode

Oktober sampai Desember 2019 merupakan populasi pada penelitian ini, yang berjumlah 347 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang diambil guna dilakukannya penelitian dan adanya anggapan bisa mewakili semua populasi yang ada (Notoatmodjo, 2010).

Jumlah sampel didapatkan dengan rumus slovin (Sulisyaningsih, 2011)

yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan :

N = jumlah populasi

n = jumlah sampel

d = Besar penyimpangan (0,1)

$$= \frac{347}{1 + 347(0,1)^2}$$

$$= \frac{347}{1 + 3,47}$$

$$= \frac{347}{4,47}$$

$$= 77,6 \text{ dibulatkan menjadi } 78$$

Setelah digunakan perhitungan dengan rumus diatas jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 77,62 kemudian dibulatkan menjadi 78 responden. Sampel terdiri dari 2 kelompok yakni kasus dan kontrol, dimana sampel kasus terdiri dari 39 ibu yang melahirkan bayi asfiksia dan sampel kontrol terdiri dari 39 ibu yang melahirkan bayi tidak asfiksia.

Supaya karakteristik tidak mengalami penyimpangan dari populasinya, oleh karena itu sebelum dilaksanakannya pengambilan

sampel maka diperlukan penentuan mengenai kriteria inklusi ataupun eksklusi (Notoatmodjo, 2010).

a. Kriteria Inklusi

- 1) Rekam medis ibu bersalin bulan 10-12 taun 2019
- 2) Umur ibu bersalin dari umur 17 tahun – 44 tahun
- 3) Usia Kehamilan ibu bersalin dari usia 36 minggu - 43 minggu

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Ibu yang melahirkan dengan partus lama
- 2) Ibu yang melahirkan dengan ketuban peca dini
- 3) Ibu yang melahirkan dengan riwayat obstetri jelek

3. Teknik Pengambilan sampel

Teknik sampling merupakan pengambilan sampel yang akan dipakai untuk diteliti, pengambilan ini menggunakan berbagai metode atau teknik-teknik tertentu, oleh karena itu sampel bisa dipakai untuk mewakili populasi yang ada. Metode *simple random sampling* ialah cara pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini, dengan teknik ini maka setiap orang yang ada pada populasi ini memiliki kesempatan yang sama untuk bisa menjadi sampelnya. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan perbandingan 1:1 (Sugiono, 2013). Jadi sampel terdiri dari 39 ibu yang melahirkan bayi asfiksia serta 39 ibu yang melahirkan bayi dengan tidak asfiksia.

Untuk penentuan responden berkaitan dengan metode pengambilannya sampel, untuk teknik pengambilan sampelnya terdapat kelompok kasus 39 responden dilaksanakan lewat cara mengambil kocokan dari 47 data bayi dengan asfiksia akan diambil sebanyak 39 data sebagai sampel kasus. Kemudian untuk teknik pengambilan sampel

kelompok kontrol peneliti mengocok dari data bayi dengan tidak asfiksia sebanyak 300 akan diambil 39 sebagai sampel kontrol.

D. Definisi Operasional

Table 3.1 : Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kategori	Skala
Asfiksia	Afgar Skor yang di lihat dari rekam medis ibu bersalin	<i>Medical Record</i>	1. Asfiksia 2. Tidak asfiksia	Nominal
Umur ibu	Umur ibu bersalin yang tertulis di rekam medis ibu	<i>Medical Record</i>	1. Beresiko (Umur <20 dan >35 tahun) 2. Tidak Beresiko (Umur 20-35 tahun)	Nominal
Usia Kehamilan	Usia kehamilan ibu bersalin yang tertulis di rekam medis ibu	<i>Medical Record</i>	1. Beresiko (Bayi lahir usia kehamilan <37 minggu atau >42 minggu) 2. Tidak beresiko (Bayi lahir	Nominal

usia

kehamilan ≥ 37

- 42 minggu)

E. Pengumpulan Data

1. Alat ukur

Master tabel adalah alat yang dipakai untuk melakukan pengukuran dalam penelitian ini.

2. Jenis Data

Data sekunder adalah jenis data yang dipakai pada penelitian ini. Data ini ialah data atau informasi yang didapatkan lewat alat perantara atau melalui cara yang tidak langsung, yaitu seperti informasi yang didapatkan pada buku catatan, berbagai bukti yang ada, serta dokumen yang di publikasikan maupun tidak. Data sekunder yang diambil yaitu dari alat ukur *Medical record* (Rekam Mudik) diantaranya umur ibu, usia kehamilan dan bayi yang asfiksia.

3. Prosedur pengumpulan data

Terdapat berbagai prosedur yang dipakai pada saat mengumpulkan data yang dipakai dalam penelitian ini, diantaranya:

- a. Pengambilan surat dari kampus melalui email

- 1) Mendapatkan link dari grub bersama dosen terkait surat menyurat yang berisi surat permohonan mahasiswa aktif, surat untuk tempat penelitian yang sudah disediakan kampus
- 2) Membuka link tersebut lalu mengisinya, dengan identitas, judul skripsi dan tujuan diajukannya surat
- 3) Menunggu surat balasan dari kampus yang sudah berisi tanda tangan dekan fakultas
- 4) Mencetak surat balasan dari kampus yang sudah diberi tanda tangan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

b. Pengambilan data di RSUD Sawerigading

- 1) Peneliti melakukan pengajuan izin untuk melaksanakan penelitian pendahuluan pada Rektorat Universitas Ngudi Waluyo Ungaran.
- 2) Peneliti selanjutnya melakukan pengajuan izin studi pendahuluan penelitian yang diterima dari Rektorat Universitas Ngudi Waluyo Ungaran ke Kantor Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.
- 3) Peneliti selanjutnya mengajukan surat permohonan izin studi pendahuluan penelitian ke RSUD Sawerigading dengan surat dari Rektorat Universitas Ngudi Waluyo Ungaran dan surat rekomendasi dari Kantor Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.
- 4) Peneliti melakukan penelitian dengan menyerahkan surat izin penelitian ke bagian Tata Usaha (TU) di RSUD Sawerigading Kota Palopo, setelah itu pihak Tata Usaha (TU) memberikan

surat penelitian ke bagian Diklat RSUD sawerigading. Setelah itu surat diproses kemudian peneliti menunggu surat balasan dari RSUD Sawerigading. Setelah mendapat surat balasan dari RSUD Sawerigading pada tanggal 11 Januari 2021 peneliti melakukan registrasi pada bagian kasir RSUD Sawerigading.

- 5) Pada tahap pelaksanaan, peneliti melakukan penelitian pada tanggal 12-19 Januari di bagian RM di RSUD Sawerigading. Peneliti mencatat data ibu bersalin yang ada di status pasien yaitu dari bulan Oktober-Desember 2019 sebanyak 347 ibu yang melahirkan bayi yang terdiri dari 47 data bayi asfiksia dan 300 bayi dengan tidak asfiksia. Kemudian peneliti menentukan yang akan diambil menjadi sampelnya yaitu sebanyak 78 responden yang terdiri dari 39 bayi dengan asfiksia dan 39 bayi dengan tidak mengalami asfiksia dengan cara kocokan. Peneliti akan mengambil kocokan dari 47 data bayi dengan asfiksia akan diambil sebanyak 39 data sebagai sampel kasus. Kemudian peneliti mengocok dari data bayi dengan tidak asfiksia sebanyak 300 akan diambil 39 sebagai sampel kontrol. Kemudian peneliti akan melakukan pengambilan data di RM untuk mengambil data semua ibu bersalin yang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian yang sesuai dengan apa yang telah ditentukan.
- 6) Melakukan pengolahan dan analisis data memakai program SPSS *for windows 20* dengan uji *Chi-Square*

7) Peneliti menyusun hasil penelitian kedalam skripsi.

F. Instrument Penelitian

Instrument penelitian merupakan media yang dipakai pada proses pengumpulan data maupun informasi (Notoatmodjo, 2012). Instrumen yang digunakan pada penelitian ini ialah dengan *master table*. *Master table* adalah suatu table yang didalamnya terdapat subjek serta berbagai gejala ataupun informasi mengenai sasaran yang dilakukan pengamatan. Lembar *master table* yang berisi data pasien yang dibutuhkan terkait penelitian diantaranya nama, umur, usia kehamilan dan asfiksia di RSUD Sawerigading Kota Palopo tahun 2019.

G. Etika Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan jika sudah memperoleh izin dari pihak yang mempunyai kewenangan. Menurut Hidayat (2012) terdapat berbagai etika yang perlu ditekankan pada saat melakukan penelitian, diantara etika tersebut adalah:

1. *Anonimty* (Tanpa Nama)

Prinsip tanpa nama bertujuan untuk menjaga privat responden, peneliti tidak memasukkan nama subjek penelitian namun hanya dilakukan pemberian symbol atau kode.

2. Confidentiality (Kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang diperoleh dari responden dilakukan penjaminan oleh peneliti yang melaksanakan penelitian. Adapun pada kondisi khusus, misalnya pada forum ilmiah maupun forum yang mengembangkan kajian baru akan mengungkap informasi yang diperoleh tanpa adanya nama asli dari subjek penelitian.

H. Pengolahan Data

Data maupun informasi yang telah terkumpul akan dilakukan langkah pengolahan data. Berikut ini merupakan proses pengolahan data menurut Notoatmodjo (2010):

1. Pengolahan Data (*Editing*)

Editing merupakan pemeriksaan pertanyaan yang telah terdaftar dan sudah diberikan oleh pihak yang bertugas mengumpulkan data yakni menghitung banyaknya lembar observasi penelitian yang sudah terisi dan bisa dipastikan mengenai kesesuaian jumlahnya yang sudah ditentukan. Dalam proses editing perlu memperhatikan kelengkapan dari data yang ada, kesempurnaan data, kejelasan data untuk dilakukan pembacaan serta data yang sesuai.

2. Member Kode (*Coding*)

Coding merupakan sebuah tindakan untuk melakukan pemberian kode pada setiap hasil jawaban yang didapatkan. Pengkodean ini merupakan sebuah hal pokok apabila dilakukannya pengelolaan data serta analisis data memakai bantuan komputer. Peneliti memberikan kode angka pada masing-masing hasil analisa yang diambil kode angka pada masing-masing hasil analisa yang diambil dari rekam medik.

Umur

- a. Umur Berisiko (<20 atau >35 tahun) : kode 1
 - b. Umur tidak berisiko (20-35 tahun) : kode 0
- Usia Kehamilan
- a. Usia kehamilan berisiko (<37 atau >42 minggu) : kode 1
 - b. Usia kehamilan tidak berisiko (37-40 minggu) : kode 0

Kejadian asfiksia

- a. Asfiksia : kode 1
- b. Tidak asfiksia : kode 0

3. Data Entry (Memasukkan Data)

Data merupakan hasil analisa peneliti melalui rekam medik dari setiap sampel dengan bentuk “kode” (angka maupun huruf) ditempatkan pada program pada komputer yang akan dipakai untuk mengelola data.

4. Tabulating

Tindakan ini dilaksanakan dengan melalui penganalisaan hasil penelitian oleh peneliti melalui rekam medic yang telah diberikan kode, setelah itu di input kedalam tabel yang ada.

Tindakan pemasukan data kedalam tabel dilaksanakan sesudah hasil analisa peneliti melalui rekam medic diberi kode, setelah itu pihak peneliti akan melakukan penghitungan data serta memasukkannya ke dalam tabel.

5. *Cleaning* (PembersihanData)

Dalam tahap ini pihak peneliti akan menghapus berbagai data ataupun informasi yang sekiranya tidak dibutuhkan serta melakukan pengecekan ulang terhadap data-data yang telah dimasukan, supaya bisa meminimalisir terjadinya kesalahan (Notoadmodjo, 2012).

I. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat merupakan tindakan analisa yang dilaksanakan pada seluruh variabel penelitian yang ada (Notoatmodjo, 2010). Analisa

ini dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan ataupun memaparkan karakter dari setiap variabel yang diteliti (Nursalam, 2013).

Notoatmodjo (2010) menuliskan model analisi univariat sesuai dengan jenisnya data, pada dasarnya analisa akan mendapatkan hasil distribusi frekuensi dan presentase pada setiap variable. Notoatmodjo (2010) merumuskan analisis data sebagai berikut :

$$X = \frac{F}{N} 100\%$$

Keterangan :

X : Persentase

F : Frekuensi teramati

N : Jumlah Responden

2. Analisa Bivariat

Analisa bivariat adalah analisis secara simultan dari dua variabel dan dilakukan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel untuk membuktikan hipotesis penelitian. Analisis bivariat dalam penelitian ini yaitu hubungan antara variabel independen (umur ibu dan usia kehamilan) dengan variabel dependen (kejadian asfiksia). Teknik statistika yang digunakan yaitu uji korelasi dengan *Chi-Square*. P-value $\leq \alpha$ (0,05) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya ada hubungan antara faktor umur ibu dan usia kehamilan dengan kejadian asfiksia di RSUD Sawerigading Kota Palopo.

a. Adapun syarat – syarat uji Chi Square adalah:

1) Sampel besar ($n > 30$)

2) Semua nilai harapan (expected count) > 5 . Boleh nilai harapan (expected count) < 5 asalkan maksimal 20% dari jumlah selnya. Artinya:

a) Jika tabel dari 2x2, gunakan *Pearson Chi Square*

- b) Jika tabel 2x2 tidak ada sel yang nilai E-nya <5, gunakan *Continuity Correction*
- c) Jika tabel 2x2 ada sel yang nilai E-nya < 5, gunakan *Fisher Exact*.

Pengambilan kesimpulan dari pengujian hipotesa :

- 1) Ho diterima dan Ho ditolak : jika *p value* < 0,05 artinya ada hubungan antara variabel independent dengan variabel dependent.
- 2) Ho ditolak dan Ha di terima : jika *p value* > 0,05 artinya tidak ada hubungan antara variabel Independent dengan variabel dependent.

b. Menurut Hidayat (2009) cara uji *Chi-Square* adalah sebagaiberikut:

- 1) Rumus mencari frekuensi harapan (fe) pada tiap sel *Chi-Square*:

$$fe = \frac{\sum f_k \times \sum f_b}{\sum T}$$

Keterangan :

- Fe = Frekuensi yang diharapkan
- Fk = Jumlah frekuensi pada kolom
- Fb = Jumlah frekuensi pada baris
- T = jumlah keseluruhan baris dan kolom

Mencari nilai *Chi-Square* hitung denganrumus:

$$x^2 = \sum \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

- 2) P-value > α (0,05) maka Ho diterima dan Ha ditolak. Artinya tidak ada hubungan antara umur ibu dan usia kehamilan dengan kejadian asfiksia pada bayi baru lahirdi RSUD Sawerigading Kota Palopo Tahun2019.
- 3) P-value $\leq \alpha$ (0,05) maka Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya ada hubungan antara umur ibu dan usia kehamilan dengan kejadian asfiksia di RSUD Sawerigading Kota Palopo Tahun 2019.
- 4) Membandingkan nilai X^2 hitung dengan X^2 tabel:
 - a) Nilai X^2 hitung $\geq X^2$ tabel maka Ho ditolak dan artinya signifikan

b) Nilai nilai X^2 hitung $\leq X^2$ tabel maka H_0 diterima dan artinya tidaksignifikan.

c. Rumus Odds Ratio (OR)

Untuk menjelaskan mengenai risiko independen pada dependent variabel, uji statistik yang dipakai ialah penghitungan Odds Ratio (OR). Untuk melihat besarnya OR bisa destimasi faktor risiko yang di teliti. Untuk menghitung OR digunakan tabel 2x2 seperti dibawah ini:

Tabel uji statistic Odds Ratio

Faktor Risiko	Asfiksia		Jumlah
	Kasus (Asfiksia)	Kontrol (Tidak Asfiksia)	
Positif (+)	A	B	a+b
Negatif (-)	C	D	c+d
Jumlah	a+c	b+d	a+b+c+d

Tabel 2. Kontingensi Table 2x2

Keterangan :

a : jumlah kasus dengan risiko positif

b : jumlah kontrol dengan risiko positif

c : jumlah kasus dengan risiko negatif

d : jumlah kontrol dengan risiko negatif

Rumus Odds Ratio :

$$OR = \frac{ad}{bc}$$

Estimasi koefisien interval (CI) ditetapkan pada tingkat kepercayaan 95%

interpretasi:

Jika $OR > 1$: faktor yang diteliti merupakan faktor risiko

Jika $OR = 1$: faktor yang diteliti bukan faktor risiko (tidak ada hubungan)

Jika $OR < 1$: faktor yang diteliti merupakan faktor protektif

J. Jadwal Penelitian

Terlampir

